

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya organisasi industri merupakan salah satu mata rantai dari sistem perekonomian, karena memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan suatu produk kepada konsumen. Proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan baku dan biaya). Produksi merupakan fungsi pokok dalam setiap organisasi yang mencakup aktifitas yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah produk berupa output dari setiap organisasi industri, sehingga berproduksi merupakan suatu sisi dari penawaran. Untuk itu, perusahaan harus secara terus menerus mengamati dan memonitor. Pengendalian terhadap aktivitas proses produksi mutlak diperlukan karena pada aktivitas inilah terjadi transformasi dari bahan baku menjadi barang jadi sekaligus merupakan suatu bagian yang memberikan performansi tinggi bagi produk yang dihasilkan.

Di zaman globalisasi ini pertumbuhan perusahaan semakin lama akan semakin meningkat, tetapi setiap perusahaan menginginkan biaya produksi sekecil mungkin, mulai dari persediaan, proses produksi, dan produktifitas kerja. Secara umum perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba/keuntungan.

Perusahaan membutuhkan persediaan untuk mendukung aktifitas produksi agar proses produksi tetap berjalan lancar sesuai dengan SOP yang berlaku, selain itu juga persediaan dapat menghemat bahkan menekan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk proses produksi. Maka dari itu perusahaan harus mampu merencanakan dan mengendalikan persediaan dengan baik, agar perusahaan mendapatkan profit yang lebih tinggi. Dengan adanya pengendalian persediaan yang baik, proses produksi di suatu perusahaan menjadi lebih efisien dan efektif.

Tidak selamanya persediaan barang-barang tersedia setiap saat. Tanpa adanya persediaan yang baik, perusahaan harus menghadapi resiko pada suatu waktu, kebutuhan barang dan jasa konsumen tidak akan terpenuhi. Hal ini dapat berakibat perusahaan akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan. Tidak adanya bahan baku dalam perusahaan akan mengakibatkan proses produksi terhenti. Sementara itu jika persediaan bahan baku berlebihan akan berakibat membengkaknya biaya yang di keluarkan oleh perusahaan.

Bahan baku harus tersimpan dengan baik, karena mempunyai nilai unsur dari suatu produk, oleh karena ada hal yang perlu di perhatikan dengan baik dalam merencanakan pembelian dan penyimpanan.

PT. Jordyla Mitra Sejati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, yang memproduksi nok velg mobil. Nok velg mobil dapat di sebut pula spacer antara velg mobil dengan as mobil. Nok velg mobil merupakan komponen tambahan untuk meredam adanya gejala getaran yang ditimbulkan oleh putaran ban pada saat kecepatan tinggi. Dalam proses produksinya bahan baku utama yang dibutuhkan adalah besi batangan yang berdiameter. Demi kelancaran proses produksi bahan baku harus selalu tersedia dengan baik, oleh karena itu perlunya melaksanakan perencanaan dan pengendalian bahan baku.

Tabel 1.1 Data Pembelian Bahan Baku Pada Tahun 2016

Bulan	Pembelian (meter)	Pemakaian (meter)	Sisa(meter)
Januari	60	55	5
Februari	60	45	15
Maret	60	45	15
April	60	50	10
Mei	60	52	8
Juni	75	58	17
Juli	75	60	15
Agustus	80	74	6

Bulan	Pembelian (meter)	Pemakaian (meter)	Sisa(meter)
September	80	74	6
Oktober	80	75	5
November	100	80	20
Desember	100	82	18
Total	890	750	140

Sumber : PT Jordyla Mitra Sejati

Tabel di atas merupakan data pembelian bahan baku pada periode tahun 2016 yang mana pembelian bahan baku diberlakukan setiap sebulan sekali. Dalam melakukan pembelian selalu membeli bahan baku dalam jumlah yang cukup besar, sehingga membuat persediaan menjadi menumpuk dan biaya persediaan akan membesar. Di lihat dari data serta melakukan interview terhadap beberapa petinggi PT. Jordyla Mitra Sejati bahwasannya perusahaan ingin mengurangi biaya persediaan sekarang ini. Total biaya persediaan saat ini memang cukup besar, yaitu Rp. 20.129.732,-, perusahaan menginginkan total persediaan turun sebesar 50%. Oleh sebab itu perlu adanya analisa tentang total biaya persediaan untuk mengurangi/meminimumkan total biaya persediaan. Dan untuk meminimumkan total persediaan penulis akan mencoba menerapkan dan menganalisa dengan sistem *lot sizing*.

Lot sizing merupakan suatu teknik yang biasa digunakan untuk menentukan dan meminimumkan biaya persediaan. Ada beberapa macam cara teknik *lot sizing* yang mempunyai tujuan untuk meminimalkan total biaya persediaan yang terdiri atas biaya pemesanan dan penyimpanan. Pemilihan, pemakaian dan penerapan dengan metode *lot sizing* dapat membantu perusahaan dalam merencanakan persediaan bahan baku dan lebih efektif supaya mendapatkan hasil yang lebih memuaskan. Sehingga berdasarkan masalah yang di hadapi oleh PT. Jordyla Mitra Sejati yang sering mengalami kelebihan suatu bahan baku, maka penulis akan melakukan penelitian dan memberikan judul

“Analisa Pengendalian dan Perencanaan Bahan Baku Pembuatan Nok Velg Mobil dengan Metode Lot Sizing di PT Jordyla Mitra Sejati”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari hasil penelitian yang dilakukan, identifikasi masalah yang ada adalah belum adanya perhitungan biaya yang efektif dan dan belum ada *safety stok* yang aman dalam perusahaan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana meminimalisir total biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *lot sizing* dengan teknik *period order quantity (POQ)*, *economic order quantity (EOQ)*, dan *part period balancing (PPB)*?
2. Bagaimana cara menentukan *ROP (reorder point)* dan *safety stok* yang efisien?

1.4 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam melakukan penelitian serta menerapkan dari metode ini, antara lain :

1. Data-data kebutuhan bahan baku yang diambil adalah periode data pembelian bahan baku pada tahun 2016.
2. Besi batang yang berdiameter 150 mm adalah bahan baku yang di gunakan dalam penelitian di PT. Jordyla Mitra Sejati
3. Adapun metode yang akan digunakan dalam metode ini adalah EOQ, PPB, POQ, ROP dan juga *Safety Stok*.

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah diidentifikasi di atas maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meminimumkan total biaya persediaan bahan baku dengan menggunakan metode *lot sizing*.

2. Menentukan ROP (*reorder point*) dan *safety stok*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan penulis mengenai bagaimana cara mengendalikan persediaan secara baik dan efektif, serta dapat menerapkan ilmu yang telah diterima selama menimba ilmu di masa perkuliahan.

2. Bagi Perusahaan

Manfaat untuk perusahaan adalah penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan pemasukan bagi pihak perusahaan untuk menentukan metode yang lebih efektif dalam pengadaan bahan baku guna meminimalkan biaya persediaan.

3. Bagi Pembaca

Sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan dan membantu proses pembelajaran khususnya tentang persediaan, serta sebagai bahan referensi di masa yang akan datang.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di PT Jordyla Mitra Sejati Jl. Neman Jaya no. 8, Pengasinan, Rawalumbu, Bekasi. Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian dalam kurun waktu 1 bulan dalam pengumpulan data dilakukan pada tanggal 6 Maret 2017 sampai 7 April 2017 (1 Bulan).

1.8 Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data antara lain :

- a. Observasi

Dalam menggunakan metode observasi ini cara penelitian akan dilakukan secara langsung terjun kelapangan dengan mengamati dan menganalisa permasalahan yang ada.

b. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara ini dengan cara melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang langsung berkaitan dengan permasalahan yang ditinjau.

c. Study kepustakaan

Yaitu metode pengumpulan data dengan mencari data yang diperlukan dari buku-buku dan referensi, yang dapat membantu penulis dalam menyusun penulisan ilmiah ini.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang sifatnya saling melengkapi dan dapat berupa dokumen-dokumen perusahaan yang terkait dengan permasalahan ini.

b. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari observasi dan wawancara langsung terhadap salah satu karyawan PT. Jordyla Mitra Sejati yang memberikan keterangan tentang permasalahan yang ada.

1.9 Sistematika Penulisan

Laporan penulisan dalam menyusun penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab dengan sistematika penulisan dan pembahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang konsep serta teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memberikan penjelasan tentang bagaimana data dari penelitian ini diperoleh serta bagaimana menganalisa data tersebut. Oleh karena itu pada bagian ini akan menguraikan tentang lokasi penelitian, teknik pengumpulan data serta diagram alir dan analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang seluruh prosedur, proses dan teknik serta hasil analisa data hingga pada penyajian hasil.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan berdasarkan hasil analisa dari study kasus secara singkat serta saran yang dapat memberikan manfaat dan informasi bagi pihak perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

